

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELLITUS PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT AMINAH KOTA TANGERANG

Titiek Fithryani¹, Lenny Lusya Simatupang^{2,*}

¹Rumah Sakit Aminah, Tangerang

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

*Koresponding: lennylusya30@gmail.com

Abstract

Family support is an activity that is oriented towards improving family function with the foundation of raising children and other family activities in a system and supporting resources, while quality of life is an indirect and multidimensional picture formed in a person both physically, overflow of feelings, as well as the ability to get along in society. This study aims to identify the relationship between family support and the quality of life of patients with diabetes mellitus in outpatients at Aminah Hospital, there were 97 outpatient DM patients who participated in this study. This study used Quantitative Research method, analytic survey type with a cross-sectional approach and using random sampling. The research's instrument for family support using a questionnaire based on Friedman's theory. Meanwhile, the quality of life instrument for DM patients used the World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF. Statistical test used the Spearman Rank statistical test. Based on the research results obtained with a p value = 0.000. It is concluded that there is a relationship between family support and the quality of life of diabetes mellitus patients in outpatients at Aminah Hospital, Tangerang City. It is recommended that family support for diabetics helps in the successful management of diabetes, and improves the quality of life of people with diabetes mellitus.

Keywords: Diabetic Mellitus Patients, Family Support, Quality of Life

Abstrak

Dukungan keluarga adalah suatu kegiatan yang berorientasi untuk meningkatkan fungsi keluarga dengan landasan membesarkan anak dan kegiatan keluarga lainnya dalam suatu sistem dan sumber daya yang mendukung, sedangkan kualitas hidup adalah gambaran secara tidak langsung dan multidimensi terbentuk dalam diri seseorang baik dari segi jasmani, luapan perasaan, serta kesanggupan dalam bergaul di masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Aminah, terdapat 97 pasien DM rawat jalan berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, bersifat survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, pengambilan sampel menggunakan *Random sampling*. Instrumen penelitian untuk dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang berdasarkan teori Friedman. Sedangkan untuk instrumen kualitas hidup pasien DM menggunakan *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF*. Uji statistik menggunakan uji statistik Spearman Rank. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dengan nilai $p=0,000$. Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus pada pasien rawat jalan Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang. Direkomendasikan bahwa dukungan keluarga pada penderita diabetes turut membantu keberhasilan penatalaksanaan diabetes, dan meningkatkan kualitas hidup penderita Diabetes mellitus.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Pasien Diabetes Mellitus

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus (DM) umumnya dikenal sebagai kencing manis. Diabetes mellitus adalah penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia (peningkatan kadar gula darah) yang terus menerus dan bervariasi, terutama setelah makan. Diabetes mellitus, merupakan keadaan hiperglikemia kronik disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal, yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, dan pembuluh darah, disertai lesi pada membran basalis dalam pemeriksaan dengan mikroskop elektron (Suyono et al, 2018).

Menurut *Wprld Health Organization* WHO (2016), kenaikan jumlah penduduk dunia yang terkena penyakit diabetes semakin mengkhawatirkan. Pada tahun 2010 jumlah penduduk dunia yang menderita diabetes sudah mencapai 171.230.000 orang dan pada tahun 2030 diperkirakan akan mencapai jumlah 366.210.100 orang atau naik sebesar 114 % dalam kurun waktu 30 tahun. Indonesia merupakan negara urutan ke 7 dengan kejadian diabetes mellitus tertinggi dengan jumlah 8,5 juta penderita setelah Cina (98,4 juta), India (65,1 juta), USA (24,4 juta), Brazil (11,9 juta), Rusia (10,9 juta), Mexico (8,7 juta), Indonesia (8,5 juta) Jerman (7,6 juta), Mesir (7,5 juta), dan Jepang (7,2 juta).

Data Riset Kesehatan Daerah menunjukkan bahwa prevalensi pasien diabetes provinsi Banten masuk 10 besar se indonesia dengan prevalensi 6,8%. Dinas Kesehatan (Dinkes) Banten mencatat sebanyak 32.381 pasien DM sepanjang tahun 2019 (Dinkes Provinsi Banten, 2020). Data pendahuluan yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa pasien DM sebanyak 2.195 orang dari Januari sampai September 2020 yang tersebar di lima Rumah Sakit Kota Tangerang (Dinkes Kota Tangerang, 2020).

Penelitian sebelumnya tentang diabetes mellitus pernah dilakukan oleh

Bayu (2017) bertujuan untuk mengkaji kualitas hidup pasien DM dan membandingkan faktor klinis dan sosiodemografi yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 52 pasien dengan score QOL yang baik (20,7 %) yang cukup baik 164 (65,4 %) yang rendah 35 (13,9%). Peneliti menyimpulkan bahwa umumnya pasien DM menunjukkan kualitas hidup yang cukup baik berdasarkan kuesioner tentang kualitas hidup.

Dukungan keluarga pada penderita diabetes diharapkan turut membantu keberhasilan penatalaksanaan diabetes, sehingga dapat menghindari terjadinya komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup penderita Diabetes melitus akan menyertai seumur hidup sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita. Kualitas hidup merupakan persepsi individu mengenai posisinya dalam konteks budaya dan sistem nilai pada tempat individu tersebut hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar dan fokus hidupnya (WHO, 2012)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek (hubungan), dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes mellitus rawat jalan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang pada bulan Oktober 2021 sebanyak 349 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Instrumen penelitian diadopsi dari Nursalam (2016) untuk dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang berdasarkan teori Friedman dan instrumen kualitas hidup pasien DM menggunakan *WHOQOL-BREF*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji Korelasi Spearman

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Aminah

Kategori	Frekuensi	Persentase
Umur		
< 25 Tahun	13	13,4
25-45 Tahun	29	29,9
> 45 Tahun	55	56,7
Jenis Kelamin		
Perempuan	24	24,7
Laki-Laki	73	75,3
Pekerjaan		
Pelajar	9	9,3
Buruh	30	30,9
Wiraswasta	23	23,7
Peg Swasta	24	24,7
PNS	11	11,3
Pendidikan		
SD	14	14,4
SMP	25	25,8
SMU	38	39,2
Perguruan Tinggi	20	20,6
Jumlah	97	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan karakteristik pasien DM di Rawat Jalan Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021, usia kurang dari 25 Tahun 13 orang (13,4%), usia 25-45 Tahun 29 orang (29,9%) usia > 45 Tahun sebanyak 55 orang (56,7%), jenis kelamin Perempuan 24 orang (24,7%) laki-laki sebanyak 73 orang (75,3%) Pekerjaan, Pelajar 9 orang (9,3%), Buruh 30 orang (30,9%) wiraswasta 23 orang (23,7%), Peg. Swasta 24 orang (24,7%) dan PNS 11 orang (11,3%) Pendidikan SD 14 orang (14,4%), SMP 25 orang (25,8%), SMU 38 orang (39,2%) dan Perguruan Tinggi 20 orang (20,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Aminah

Dukungan Keluarga		
Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	40	41,2
Cukup	26	26,8
Kurang	31	32,0
Jumlah	97	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021, yaitu Baik sebanyak 40 orang (41,2%) cukup 26 orang (26,8%) kurang 31 orang (32,0%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Militus Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang

Kualitas Hidup		
Kategori	Jumlah	Persentase(%)
Baik	37	38,1
Cukup	26	26,8
Kurang	34	35,1
Jumlah	97	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Militus Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021, Baik, sebanyak 37 orang (38,1%), Cukup 26 orang (26,8%), dan Kurang 34 orang (35,1%).

Tabel 4. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Aminah

	Dukungan Keluarga	
	Rank Test Spearman	P - Value
Kualitas Hidup Pasien DM	0,961	0,000

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit dengan uji statistik Spearman Rank dengan nilai $r = 0,96$. Sementara nilai $p = 0,000$ atau $<0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat Hubungan antara Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Aminah Kota.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mendapatkan mayoritas keluarga mendukung dengan baik terhadap pasien DM, diantaranya keluarga selalu mengingatkan pasien agar selalu memeriksakan kadar gula darahnya dengan teratur, selalu mengingatkan agar rajin berolah raga, keluarga pasien juga selalu mengingatkan tentang pola makan. Menurut Decroli (2019) diabetes melitus merupakan salah satu penyakit degeneratif, yaitu penyakit akibat fungsi atau struktur dari jaringan atau organ tubuh yang secara progresif menurun dari waktu ke waktu karena usia atau pilihan gaya hidup. Penyakit ini juga dikenal sebagai penyakit akibat dari pola hidup modern dimana orang lebih suka makan makanan siap saji dan kurangnya aktivitas fisik karena lebih memanfaatkan teknologi seperti penggunaan kendaraan bermotor dibandingkan dengan berjalan kaki.

Menurut Susanti (2014) Dukungan keluarga adalah suatu kegiatan yang berorientasi untuk meningkatkan fungsi keluarga dengan landasan membesarkan anak dan kegiatan keluarga lainnya dalam suatu sistem dan sumber daya yang

mendukung (baik formal maupun informal). Dukungan keluarga merupakan suatu strategi pendekatan untuk bekerja sama dengan anak-anak dan keluarga dapat berarti membantu dengan sukarela untuk diri sendiri atau untuk anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan akhirnya menguntungkan individu. Dukungan keluarga merupakan suatu strategi pendekatan untuk bekerja sama dengan anak-anak dan keluarga dapat berarti membantu dengan sukarela untuk diri sendiri atau untuk anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan akhirnya menguntungkan individu.

Studi yang dilakukan oleh Meidikayanti dan Wahyuni (2017) menunjukkan variabel yang berhubungan signifikan dengan variabel kualitas hidup DM tipe 2 adalah dukungan keluarga ($p = 0,001$) dan komplikasi DM ($p = 0,011$). di Puskesmas Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Tinjauan literatur yang dilakukan oleh Zulpinas (2022), dilakukan analisa pada 5 artikel dan rata-rata menyatakan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 dengan keseluruhan menuliskan hasil P-value $<0,05$

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian tentang Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Aminah sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik responden pasien DM.
2. Gambaran Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang. Tahun 2021 rata-rata baik sebanyak 37 orang (37,2%)
3. Gambaran Kualitas Hidup Pasien Diabetes Militus Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021 rata rata baik, sebanyak 37 orang (35,1,%)

4. Hasil uji *Sperman Rank* diperoleh p value $0,000 < 0,05$ yang berarti Terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Aminah.

SARAN

Direkomendasikan bahwa dukungan keluarga pada penderita diabetes turut membantu keberhasilan penatalaksanaan diabetes, dan meningkatkan kualitas hidup penderita Diabetes mellitus

REFERENSI

- Decroli, E. (2019). *Diabetes Militus Type 2*. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten. (2020). Data AKI propinsi jawa barat tahun 2019.
- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang. (2020). Profil Kesehatan Kita Tangerang 2020.
- Meidikayanti, W., & Wahyuni, C.U. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup Diabetes melitus tipe 2 di puskesmas pademawu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 240-252.
- Noorratri, E. D. (2019). Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Dengan Terapi

Fisik. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 2(1), 19-25.

- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suyono, S., Waspadji, S., Soegondo, S., Soewondo, P., Subekti, I., Semiardji, ... Boedisantoso R.A. (2018). *Panduan Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Bagi Dokter Dan Edukator Diabetes: Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Edisi kedua, cetakan ke-11. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Susanti. (2014) Dukungan keluarga terhadap pasien penderita diabetes mellitus, dalam upaya peningkatan semangat hidup.
- World Health Organization (WHO). (2016). *Diabetes fakta dan angka*. Diakses pada 4 Oktober 2020 dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=WHO%2C+%282016%29+World+Health+Organization++Diabetes+Fakta++dan+Angka+World+Health+Organization%3B+2016+diakses+4+Oktober+2020&btnG=
- Zulpinas, E.T.L. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus. Repository Universitas dr. Soebandi.